

**PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS
BUDAYA DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN
MASYARAKAT
(Studi Kasus : Nagari Pandai Sikek)**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Ilmu Politik dalam Bidang Antropologi Sosial Strata Satu (S-1)**

**OLEH:
ABDURRAHIM GAFUR
BP. 2010821007**



**Pembimbing 1: Prof. Dr. rer.soz. Nursyirwan Effendi
Pembimbing 2: Dr. Yevita Nurti., M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Abdurrahim Gafur, 2010821007, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Budaya Dalam Membantu Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus : Nagari Pandai Sikek)". Pembimbing I Prof. Dr. Nursyirwan Effendi, rer. Soz dan Pembimbing II Dr. Yevita Nurti, M.Si.

Penelitian ini mendeskripsikan pengembangan desa wisata berbasis budaya dalam membantu perekonomian masyarakat di Nagari Pandai Sikek. Permasalahan penelitian ini yaitu terkait faktor-faktor yang dapat mengembangkan desa wisata berbasis budaya Nagari Pandai Sikek. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang dapat mengembangkan desa wisata berbasis budaya Nagari Pandai Sikek.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi literatur, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis datanya dengan proses reduksi data, display data atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan menggunakan teori AGIL dari Talcott Parsons.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dalam melakukan sebuah pengembangan desa wisata berbasis budaya untuk membantu perekonomian masyarakat di daerah Pandai Sikek memerlukan tahapan-tahapan yang dirancang sebaik mungkin agar tujuan dari pengembangan desa wisata Pandai Sikek dapat terwujud. Dalam tahapan pengembangan ini terdapat berbagai elemen yang berkolaborasi dalam mewujudkan pengembangan desa wisata Pandai Sikek yaitu pemerintah nagari dan masyarakat lokal. Tidak hanya itu, ada beberapa faktor yang dapat membantu proses pengembangan desa wisata Nagari Pandai Sikek yaitu faktor budaya lokal yang dimiliki, faktor ketersediaan sarana dan infrastruktur, faktor peran pemerintah Nagari Pandai Sikek dan peran stakeholders yang ada di Nagari Pandai Sikek.

Dalam proses pengembangan desa wisata Nagari Pandai Sikek tidak hanya faktor-faktor saja yang diperhatikan akan tetapi terdapat upaya-upaya yang dapat membantu pengembangan desa wisata di Nagari Pandai Sikek. Beberapa upaya-upaya yang ditemukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua kategori. Pertama upaya dari pihak pemerintah Nagari Pandai Sikek seperti menjalin kerjasama investor, kerjasama promosi, memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat, pembentukan pengurus wisata, mengadakan event-event dan pemberian bantuan kepada masyarakat untuk menunjang kegiatan wisata. Kedua dari pihak masyarakat. Pihak masyarakat disini ditujukan pada pengrajin songket dan ukiran, pengusaha atau pemilik toko dan petani yang ada di Nagari Pandai Sikek. Faktor-faktor dan upaya ini diharapkan untuk pengembangan desa wisata berbasis budaya dalam membantu perekonomian masyarakat di daerah Nagari Pandai Sikek dapat terwujud.

Kata Kunci : Desa Wisata, Wisata Budaya, Pengembangan, Perekonomian

ABSTRACT

Abdurrahim Gafur, 2010821007, Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. "Development of Culture-Based Tourism Villages to Help the Community's Economy (Case Study: Nagari Pandai Sikek)". Supervisor I Prof. Dr. Nursyirwan Effendi, rer. Soz and Supervisor II Dr. Yevita Nurti, M.Si.

This research describes the development of a culture-based tourism village to help the economy of the community in Nagari Pandai Sikek. The problem of this research is what factors can develop a cultural-based tourism village in Nagari Pandai Sikek. The aim of this research is to describe the factors that can develop a cultural-based tourism village in Nagari Pandai Sikek.

This research uses a qualitative case study research method with data collection techniques of observation, interviews and literature studies, and documentation. The informant selection technique uses purposive sampling technique. Data analysis uses a data reduction process, data display or data presentation, and drawing conclusions. And uses the AGIL theory from Talcott Parsons.

Based on the findings in this study in carrying out a development of a culture-based tourism village to help the economy of the community in the Pandai Sikek area, it requires stages that are designed as well as possible so that the objectives of developing the Pandai Sikek tourism village can be realized. In this development stage, there are various elements that collaborate in realizing the development of the Pandai Sikek tourism village, namely the village government and the local community. Not only that, there are several factors that can help the process of developing the Pandai Sikek Nagari tourism village, namely the local cultural factor, the availability of facilities and infrastructure, the role of the Pandai Sikek Nagari government and the role of stakeholders in the Pandai Sikek Nagari.

In the process of developing the Nagari Pandai Sikek tourist village, not only factors are considered but there are efforts that can help develop the tourist village in Nagari Pandai Sikek. Several efforts found in this study are divided into two categories. First, efforts from the Nagari Pandai Sikek government such as establishing investor cooperation, promotional cooperation, providing training to the community, forming tourism administrators, holding events and providing assistance to the community to support tourism activities. Second, from the community. The community here is aimed at songket and carving craftsmen, entrepreneurs or shop owners and farmers in Nagari Pandai Sikek. These factors and efforts are expected for the development of a culture-based tourist village in helping the economy of the community in the Nagari Pandai Sikek area to be realized.

Keywords: Tourism Village, Cultural Tourism, Development, Economy